



Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Online untuk Guru Slb Tuna Rungu Kota Malang

Aji Prasetya Wibawa, Tri Atmadji, Hary Suswanto

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: aji.prasetya.ft@um.ac.id

Paper received: 02-06-2021; revised: 10-06-2021; accepted: 15-06-2021

Abstract

YPTB SLB-B Malang City is a unique school in the Oro-oro dowo area of Malang City's Klojen sub-district, East Java Province. The status of the COVID-19 epidemic affects and disturbs a wide range of aspects of life, including education. This shifts the educational system from traditional to online. Learning outside of the network (offline) is not the same as learning in the network (online). In the current environment, using an online learning system is both a necessity and a choice. Not all teachers can use technology optimally for learning media, thus the author of this article conducts research on the usefulness of online learning systems utilizing various programs such as Google Classroom, Google Meet, and Zoom Meeting as learning media in the middle of a pandemic. COVID-19. This service activity seeks to provide training for deaf SLB teachers in Malang City, with the goal of improving learning activities during the COVID-19 epidemic by increasing knowledge, particularly in the field of technology, for YPTB SLB-B instructors.

Keywords: google classroom; google meet; zoom meeting

Abstrak

SLB-B YPTB Kota Malang merupakan sekolah luar biasa yang berada di daerah Oro-oro dowo, kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Pada keadaan pandemi COVID-19 saat ini mengubah dan mengganggu berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia Pendidikan. Hal ini mengubah sistem pembelajaran dari konvensional menjadi online. Cara pembelajaran luar jaringan (luring) berbeda dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran online adalah kewajiban dan pilihan yang harus dilakukan dalam situasi saat ini. Berbagai bentuk pola dan sistem yang ditawarkan, tidak semua guru bisa menggunakan secara maksimal teknologi untuk media pembelajaran, dalam artikel ini penulis melakukan penelitian tentang efektivitas sistem pembelajaran online dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran di tengah pandemic COVID-19. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan terhadap guru SLB tuna rungu di Kota Malang yang diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bidang teknologi pada guru SLB-B YPTB dan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran di masa pandemic COVID-19.

Kata kunci: google classroom; google meet; zoom meeting

1. Pendahuluan

SLB-B YPTB Kota Malang merupakan sekolah luar biasa yang berada di Jalan Brigjen Slamet Riadi 12, Oro-oro dowo, kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. SLB ini semula bernama Yayasan Pendidikan Tuli Bisu yang dimana merupakan badan usaha sosial pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal untuk penyandang tunarungu (SLB-B).

Kurangnya perhatian kepada anak tunarungu sebagian besar disebabkan karena kurang mampunya berkomunikasi dengan masyarakat. Anak-anak tunarungu membutuhkan bimbingan agar mereka bisa hidup mandiri di lingkungannya. Salah satu cara formal yang dapat ditempuh anak tunarungu dalam memenuhi kebutuhan mereka salah satunya dalam

berkomunikasi adalah dengan melamar di sekolah berkebutuhan khusus. SDLB-B YPTB Malang merupakan salah satu sekolah yang terfokus kepada anak tunarungu. Dibutuhkannya pembelajaran yang lebih untuk menunjang pendidikan yang didapatkan oleh anak di SLB-B YPTB.

Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran, baik seseorang tersebut mengalami kelainan cacat fisik maupun mental. Semua tidak boleh didiskriminasi dalam pendidikan. Karena orang-orang yang menderita cacat atau kelainan juga mendapatkan perlindungan hak seperti yang tertuang pada UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2 yang menyebutkan bahwa Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual atau social berhak memperoleh pendidikan khusus.. Dengan adanya Sekolah luar biasa diharapkan mampu menjadi pelayanan khusus dan bisa membantu orang yang mengalami kelainan fisik atau mental, seperti cacat netra, cacat rungu, cacat grahita, dan cacat daksa.

Strategi yang diterapkan oleh guru SLB-B YPTB Malang yaitu dengan menggunakan identifikasi sebagai dasar untuk membuat strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang membentuk hubungan interpersonal dan diikuti dengan pembelajaran komunikasi bagi siswa tunarungu. Strategi komunikasi ini bertujuan untuk mengasah keterampilan komunikasi siswa tunarungu baik dalam bahasa isyarat maupun bahasa verbal.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan guna memberikan sosialisasi terhadap tenaga pendidik di SLB-B YPTB Kota Malang yang bertujuan untuk memperkenalkan sekaligus menjelaskan fitur yang terdapat pada kegiatan belajar mengajar secara virtual online. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdapat tiga yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan Analisis.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan diskusi antara SLB-B YPTB dengan tim pelaksana untuk mensosialisasikan program pelatihan kepada guru, serta sekolah mengenai maksud, tujuan, dan metode pelaksanaan pelatihan. Diskusi juga digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan yang terkait dengan jalannya kegiatan. Selanjutnya akan dilakukan persiapan untuk segala kebutuhan yang akan digunakan untuk pelatihan media pembelajaran, mulai dari persiapan materi yang akan disampaikan dan alat-alat yang digunakan sebagai media penyampaian, materi yang akan disampaikan mengenai penjelasan Google Classroom, Zoom Meeting, dan Google Meet.

Pada tahap implementasi, pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode presentasi, tanya jawab, demonstrasi dan praktik. Metode presentasi dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang media pembelajaran online termasuk pengenalan dan penggunaan fitur-fitur pada aplikasi yang digunakan. Demonstrasi dilakukan untuk memberikan langkah-langkah dalam mengoperasikan media pembelajaran. Dengan adanya metode tanya jawab ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap media pembelajaran online yang akan digunakan. Metode praktikum dilakukan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan setelah mendapatkan materi.

Pada metode analisis, menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi. Analisis terhadap peserta terdiri dari evaluasi yang diukur dari kemampuan peserta mengoperasikan aplikasi sesuai dengan materi yang disampaikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam masa pandemi seperti saat ini, terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh tenaga pendidik di SLB-B YPTB Kota Malang. Salah satu kendala guru yakni masih belum memahami tentang fitur yang terdapat dalam aplikasi virtual online sebagai media pembelajaran. Selain itu, minimnya penggunaan media virtual online sebagai metode pembelajaran secara virtual untuk murid, dan tidak ada pengenalan kepada tenaga pendidik tentang aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran secara virtual online menjadi kendala guru dalam memberikan pelayanan pembelajaran di masa pandemi. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut maka diadakan pelatihan media pembelajaran berbasis virtual online bagi guru SLB Tuna Rungu Kota Malang.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2021 di SLB Tuna Rungu. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta dari guru SLB Tuna Rungu. Di Tengah situasi pandemi, pelatihan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan penyampaian beberapa sambutan. Kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan media pembelajaran berbasis virtual online yang dilakukan dengan sesi penyampaian materi mengenai Google Classroom, Zoom Meeting, dan Google Meet oleh pemateri. Materi disampaikan satu persatu mulai dari Google Classroom, Zoom Meeting, dan Google Meet. Materi yang disampaikan mengenai pengenalan media dan fitur-fitur yang terdapat pada media tersebut sekaligus fungsinya. Para guru juga mempraktekkan secara langsung fitur yang ada pada media tersebut dibantu oleh tim pemateri.

Peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Ditengah kegiatan, tim panitia juga menyiapkan Ice Breaking berupa video motivasi, dengan harapan tayangan video tersebut dapat menjadi penyemangat bagi guru-guru di SLB Tuna Rungu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mengingat kondisi pandemi yang tidak kunjung mereda sehingga kegiatan pembelajaran menjadi terbatas dan harus dilakukan secara virtual.

Selesai penyampaian materi dan praktik secara langsung, guru-guru diminta untuk mengisi kuesioner. Kegiatan ini ditutup dengan sesi foto dan penyerahan cinderamata dari tim kepada guru SLB Tuna Rungu. Bagi guru kegiatan pelatihan ini sangat berdampak positif. Dengan adanya pelatihan ini guru memperoleh ilmu baru yang dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran secara virtual. Dengan pemahaman berbagai fitur yang ada guru dapat mengkreasikan kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut dapat membuat siswa SLB Tuna Rungu tidak mudah bosan saat mengikuti pelajaran meskipun secara virtual online. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan media tersebut secara maksimal dan materi yang disajikan dapat tersampaikan kepada siswa secara optimal.

4. Simpulan

Kegiatan pelatihan media pembelajaran berbasis virtual online ini merupakan kegiatan yang ditujukan untuk guru di SLB-B YPTB Kota Malang. Kegiatan ini berupa pelatihan media virtual online yaitu Google Classroom, Zoom Meeting, dan Google Meet. Kegiatan ini terselenggara sesuai dengan perencanaan dan diterima dengan antusias yang tinggi oleh guru di SLB Tuna Rungu. Para guru juga sangat antusias saat mempraktekkan secara langsung fitur yang ada pada media tersebut. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru untuk melaksanakan

proses pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan guru tetap bersemangat dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa SLB-B YPTB Kota Malang.

Daftar Rujukan

- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Moleong, L. J. (2006). Metode penelitian kualitatif edisi revisi. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Juniartini, N. M. E., & Rasna, I. W. (2020). Pemanfaatan aplikasi google meet dalam keterampilan menyimak dan berbicara untuk pembelajaran bahasa pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133-141.
- Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7-18.
- Aulia, R. (2012). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 347-357.